

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti. Penelitian Deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Di dalam penelitian ini, akan diambil data kompetensi laboran/teknisi bengkel TKR di SMK Muhammadiyah Gamping berdasarkan Permendiknas No 26 Tahun 2008. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum serta kondisi nyata dari kompetensi laboran bengkel TKR di SMK Muhammadiyah Gamping.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan saat proses analisis data menggunakan data-data numerikal yang nantinya akan diolah menggunakan metode statistik. Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan dengan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dalam pendekatannya dilakukan dengan proses pengambilan data melalui kegiatan observasi (pengamatan data), dokumentasi dan wawancara dengan laboran/teknisi bengkel, kepala bengkel dan guru yang mengajar dibidang otomotif sebagai sumber data yang valid. Penelitian ini terfokus pada pengumpulan data dan

analisa data berdasarkan standarisasi yang ada, sehingga dapat diketahui seberapa besar kompetensi dari laboran/teknisi bengkel TKR di SMK Muhammadiyah Gamping.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bengkel praktik Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Gamping. Waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu, tahap survei pada bulan Januari-Februari 2019, dan rencana pelaksanaan waktu penelitian tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Juni 2019.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu laboran/teknisi jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Gamping yang berjumlah satu orang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti yaitu mengenai tingkat kompetensi laboran bengkel jurusan TKR di SMK Muhammadiyah Gamping meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi administratif dan kompetensi profesional.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku dari laboran. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan laboran dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia dan menunjukkan komitmen terhadap tugas.

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang berkaitan hubungan sosial antara laboran dengan kepala bengkel, guru dan peserta didik. Secara substansi,

kompetensi ini mencakup kemampuan laboran dalam bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Kompetensi administratif adalah kemampuan yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan di laboratorium. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan laboran dalam menginventarisasi bahan praktikum dan mencatat kegiatan praktikum.

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan ketrampilan dalam melaksanakan tugas. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan laboran dalam merawat ruang laboratorium sekolah/madrasah, mengelola bahan dan peralatan laboratorium sekolah/madrasah, melayani kegiatan praktikum, dan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah/madrasah.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun tahap-tahap prosedur pengambilan data yang Akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, pengambilan data secara langsung di laboratorium, data yang telah diambil digunakan sebagai sumber data langsung apabila terdapat data yang belum terdokumentasi. Adapun hal-hal yang diamati meliputi kompetensi laboran/teknisi laboratorium Teknik Kendaraan Ringan.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa: a) keadaan fisik ruang, prasarana dan sarana laboratorium, b) tata letak dan pengaturan ruang laboratorium, c) aktivitas guru dan siswa selama praktik, d) penataan cahaya, e) ventilasi, f) perawatan dan perbaikan peralatan laboratorium, g) peralatan laboratorium, h) fasilitas air/wastafel.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut sebagai analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah memeriksa dokumen secara tematik bentuk bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ada tidaknya bukti fisik dengan cara *check list* pada kompetensi administratif dan profesional yang meliputi inventarisasi bahan praktikum, inventarisasi alat praktikum dan catatan kegiatan praktikum.

c. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden. Angket yang digunakan untuk menilai kompetensi laboran mengacu pada buku panduan kerja tenaga laboratorium yang berdasarkan permendiknas no. 26 tahun 2008.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar *Check List*

Instrumen dokumentasi berisi daftar *check list* tentang kelengkapan administratif berupa inventarisasi bahan praktikum, inventarisasi alat praktikum dan catatan kegiatan praktikum. Penskoran untuk lembar *check list* berupa dua jawaban ada atau tidak. Lembar *check list* ini digunakan untuk memastikan bahwa ada bukti fisik laboran dalam melakukan tugasnya.

b. Angket

Penskoran untuk angket kompetensi laboran bengkel TKR berdasarkan permendiknas no. 26 tahun 2008 menggunakan sistem *rating scale*. *Rating scale* ini dianggap paling sederhana dan paling mudah pengadministrasiannya. Keterangan penskoran untuk angket *rating scale* untuk kompetensi laboran bengkel TKR berdasarkan permendiknas no. 26 tahun 2008 antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Tabel 1. Kisi-kisi kompetensi laboran/teknisi

SUB-VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia• Menunjukkan komitmen terhadap tugas	12
Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja sama dalam pelaksanaan tugas• Berkomunikasi secara lisan dan tulisan	5
Kompetensi Administratif	<ul style="list-style-type: none">• Menginventarisasi bahan praktikum• Mencatat kegiatan praktikum	8
Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none">• Merawat ruang laboratorium sekolah/madrasah• Mengelola bahan dan peralatan laboratorium sekolah/madrasah• Melayani kegiatan praktikum• Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah/madrasah	17

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini menggunakan statistika nonparametik (Purwanto, 2011), hasil dari perhitungan diambil rata-rata skor dengan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

x_i = Jumlah seluruh nilai data

n = Jumlah seluruh frekuensi

2. Menetapkan kriteria

Dari perhitungan rerata skor yang diperoleh dapat diidentifikasi (ditafsirkan) tingkat kecenderungan variabel penelitian berdasarkan pengkategorian kecenderungan dengan menggunakan kriteria pembandingan rerata skor ideal (Anas Sudijono, 2006: 176).

Adapun pengkategorian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor \geq $Mi + 1,5 SDi$ = Sangat Baik

$Mi + 1,49 SDi$ s/d $Mi + 0,5 SDi$ = Baik

$Mi + 0,49 SDi$ s/d $Mi - 0,49 SDi$ = Kurang Baik

Skor \leq $Mi - 0,5 SDi$ = Tidak Baik

Dimana:

Mi (rerata ideal) : $1 / 2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sdi (standar deviasi ideal) : $1 / 6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)